

**PENGABDIAN MASYARAKAT: MENGENAL FAKTOR-FAKTOR YANG  
MENYEBABKAN TERJADINYA STROKE DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PUTRI AYU KOTA JAMBI**

RTS NETISA MARTAWINARTI<sup>1</sup>, TRI WAHYUNI<sup>2</sup>

Coreponding author: (triwahyunipunya26@gmail.com)

<sup>1</sup> Jurusan Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih ,Jambi, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih ,Jambi, Indonesia

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Stroke adalah penyakit serebrovaskuler (pembuluh darah otak) yang ditandai dengan gangguan fungsi otak karena adanya kerusakan atau kematian jaringan otak akibat berkurang atau tersumbatnya aliran darah dan oksigen ke otak.

**Tujuan :** pengabdian masyarakat ini untuk memberikan informasi serta pemahaman mengenai factor-faktor penyebab stroke dan upaya preventif terhadap bahaya stroke sehingga meningkatkan perhatian masyarakat terhadap kesehatan.

**Metode :** Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar di lokasi rumah ketua RT di kelurahan murni wilayah kerja puskesmas Putri Ayu dengan total peserta 30 orang terdiri dari Guru, karyawan, pedagang dan ibu rumah tangga. Metode yang digunakan adalah ceramah, pemeriksaan tekanan darah, diskusi dan evaluasi.

**Hasil :** Menunjukkan Peningkatan pengetahuan dan kesadaran dari masyarakat menuju pola hidup yang sehat dan yang tak kalah penting adalah peserta edukasi dapat menularkan ilmu yang di dapat tentang faktor-faktor pencegahan penyakit stroke Sedin Mungkin ke masyarakat sekitar, dan leaflet yang sudah mereka terima untuk di tularkan ilmunya bagi lingkungan sekitarnya.

**Kesimpulan :** perlunya mengetahui faktor-faktor penyebab stroke dapat membuat masyarakat lebih menjaga pola hidup menjadi lebih sehat

**Kata Kunci :** Edukasi Stroke, Faktor Penyebab Stroke, Pengabdian Masyarakat

**KNOWING THE FACTORS THAT CAUSE A STROKE IN THE WORK AREA OF  
PUTRI AYU PUSKESMAS, JAMBI CITY**

**Abstract**

**Introduction :** Stroke is a cerebrovascular (brain blood vessel) disease characterized by impaired brain function due to damage or death of brain tissue due to reduced or blocked blood and oxygen flow to the brain.

**Purpose :** The Purpose of this community service is to provide information and understanding about the factors that cause stroke and preventive measures against the dangers of stroke so as to increase public attention to health.

**Methods :** Community service activities ran smoothly at the location of the RT head's house in the pure sub-district, the working area of the Putri Ayu Health Center with a total of 30 participants consisting of teachers, employees, traders and housewives. The methods used are lectures, blood pressure checks, discussions and evaluations

**Results :** The results show an increase in knowledge and awareness from the community towards a healthy lifestyle and what is no less important is that education participants can transmit the knowledge they get about stroke prevention factors as early as possible to the surrounding community, and the leaflets they have received to pass on their knowledge. for the surrounding environment.

**Conclusion:** the need to know the factors that cause stroke can make people maintain a healthier lifestyle

**Keywords:** Stroke Education, Causes of Stroke, Community Service

## Pendahuluan

Stroke adalah penyakit serebrovaskuler (pembuluh darah otak) yang ditandai dengan gangguan fungsi otak karena adanya kerusakan atau kematian jaringan otak akibat berkurang atau tersumbatnya aliran darah dan oksigen ke otak. Aliran darah ke otak dapat berkurang karena pembuluh darah otak mengalami penyempitan, penyumbatan, atau perdarahan karena pecahnya pembuluh darah tersebut (Lily & Catur, 2016).

Stroke merupakan suatu penyakit yang disebabkan karena adanya gangguan pada pembuluh darah atau pecahnya pembuluh darah di otak yang mengakibatkan terganggunya suplai darah ke otak sehingga menyebabkan nekrosis sel-sel otak akibat tidak adanya asupan nutrisi dan oksigen dari darah (Manurung, 2015). Suplai darah yang tidak memadai disebabkan oleh pengecilan diameter pembuluh darah yang disebabkan oleh penebalan plak yang berasal dari penumpukan kolesterol jenis LDL yang akhirnya meningkatkan resiko gangguan cardiometabolik. Resiko stroke juga ditemui pada penderita diabetes mellitus (Tun dkk, 2017). Pada pasien dengan LDL, kolesterol, dan trigliserida di atas normal berkaitan dengan prevalensi hyperuricemia (Mehrpour, dkk 2012).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Diperkirakan hanya 1/3 kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis, sisanya tidak terdiagnosis.

Pada tahun 2017 stroke termasuk 3 penyakit tertinggi di Jambi dengan jumlah kejadian 122.198 kasus dari penyakit tidak menular lainnya. Serta stroke mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan tahun 2019 stroke menjadi penyakit tertinggi di Jambi juga mengalami peningkatan yaitu sebanyak 18,5% dari tahun sebelumnya. Dan tingkat kejadian stroke tertinggi adalah di Wilayah Kerja Puskesmas putri ayu (Dinkes, 2019)

Pencegahan stroke dapat dilakukan dengan meminimalisir faktor risiko yang ada. Kejadian stroke dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor risiko stroke yang tidak dapat dikontrol terdiri atas usia, ras jenis kelamin dan faktor risiko yang dapat dikontrol terdiri atas riwayat

hipertensi, riwayat diabetes mellitus, obesitas, kolesterol, kebiasaan merokok dan makanan (Tarwoto, 2013).

Hindari makanan yang mengandung lemak tinggi, terlebih lagi lemak jenuh, serta kurangi asupan garam. Diet yang mengandung banyak serat, seperti buah-buahan dan sayuran serta rendah garam terbukti dapat mencegah stroke (Indrawati, 2016). Berdasarkan latar belakang tersebut dan studi pendahuluan diatas maka tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat lebih lanjut yaitu tentang "bagaimana faktor-faktor penyebab terjadinya stroke".

Adapun Sosialisasi dalam bentuk pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi serta pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya penyakit stroke, upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalani pola hidup sehat, dan faktor penyebab stroke sangat diperlukan.

Hasil kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta pemahaman mengenai faktor-faktor penyebab stroke dan upaya preventif terhadap bahaya stroke sehingga meningkatkan perhatian masyarakat terhadap kesehatan.

## Metode

Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah, pemeriksaan tekanan darah, diskusi dan evaluasi.

Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Kamis, 15 Juni 2023. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Lokasi dilakukan pengabdian masyarakat ini kelurahan murni wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu. Sasaran pengabdian masyarakat adalah kaum ibu. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara langsung. Kegiatan dilanjutkan dalam bentuk penyuluhan mengenai faktor-faktor penyebab dan upaya preventif untuk menghindari stroke.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar di lokasi rumah ketua RT di kelurahan murni wilayah kerja puskesmas Putri Ayu dengan total peserta 30 orang terdiri dari Guru, karyawan, pedagang dan ibu rumah tangga.

Umumnya masyarakat yang mengikuti kegiatan ini sudah mengetahui indikasi stroke

dalam perspektif awam seperti kesulitan berbicara, wajah yang tidak simetris, bagian tubuh yang sulit digerakkan namun tidak mengetahui penyebabnya. Pengetahuan ini dapat disebabkan oleh masyarakat yang sering menemukan dalam kehidupan sehari-hari anggota keluarga maupun relasinya yang menderita penyakit tersebut. Pada kegiatan pengabdian masyarakat dijelaskan mengenai faktor penyebab stroke yang mudah dimonitor melalui alat deteksi yaitu pengukuran tekanan darah, asam urat, dan gula darah. Para peserta penyuluhan juga terlihat antusias sangat tinggi untuk memperhatikan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan khususnya darah seperti yang terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Antusias para ibu mendengarkan penyuluhan

Masyarakat di kelurahan murni saat dilakukan pengukuran tekan darah didapatkan jumlah berusia 35-50 tahun adalah 16 orang dengan usia di atas 50 tahun adalah 14 orang. Hasil pengukuran tekanan darah sistol, diastol menunjukkan perbedaan yang nyata antara wanita berusia 35 sampai 50 tahun dengan usia di atas 50 tahun  $p < 0,05$ . Tekanan sistol pada rata-rata wanita usia  $\geq 50$  tahun lebih tinggi yaitu 159,59 mmHg dibandingkan dengan wanita berusia 35-50 tahun yaitu 148,65 mmHg. Perbedaan yang signifikan  $p < 0,05$  juga terdapat pada tekanan darah diastol rata-rata pada wanita berusia 35-50 adalah 92,11 mmHg sedangkan pada peserta berusia diatas 50 tahun 85,29 mmHg. Hasil pengukuran tekanan darah wanita tanpa memperhatikan usia rata-rata sebelum penyuluhan adalah 142,685/83,87 mmHg. Tekanan darah tersebut tergolong tinggi terutama sistol di atas normal. Hipertensi sistol disebabkan pola makan yang tinggi mengkonsumsi garam dan natrium. Menurut Kozier et al (2012) kondisi tersebut dapat juga disebabkan oleh penurunan elastisitas arteri terutama pada usia setelah menopause.

Hasil wawancara dengan peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat setiap hari

umumnya mengkonsumsi makanan dengan kadar garam (NaCl) yang tinggi seperti ikan asin. Selain itu makanan yang mengandung Na tinggi seperti mie instant dan junk food. Natrium dapat mempengaruhi volume darah yang diikuti dengan peningkatan tekanan darah. Perubahan tekanan darah disebabkan adanya pengaruh hormon gonadotropin dan hormon progesterone. Efek ke dua hormon tersebut menyebabkan jantung memompa lebih kuat, arteri besar. Hipertensi yang disebabkan faktor eksternal ini termasuk hipertensi sekunder (Lanny dkk, 2004).

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat setelah di evalausi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dan yang tak kalah penting adalah peserta edukasi dapat menularkan ilmu yang di dapat tentang faktor-faktor Pencegahan Penyakit Stroke kepada keluarga maupun masyarakat sekitar, dan leaflet yang sudah mereka terima untuk di tularkan ilmunya bagi lingkungan sekitarnya.

### Kesimpulan dan Saran

Didapatkan Tekanan darah pada wanita berusia 35-50 tahun dan di atas 50 tahun menunjukkan angka diatas rata-rata normal. Penyuluhan mengenai faktor-faktor Pencegahan penyakit stroke diwilayah kerja Puskesmas putri Ayu menunjukkan Peningkatan pengetahuan dan kesadaran dari masyarakat menuju pola hidup yang sehat. Hasil kegiatan ini yang tak kalah penting adalah peserta edukasi dapat menularkan ilmu yang di dapat tentang faktor-faktor pencegahan penyakit stroke Sedin mungkin ke masyarakat sekitar, dan leaflet yang sudah mereka terima untuk di tularkan ilmunya bagi lingkungan sekitarnya.

### Daftar Pustaka

- Irdawati, (2009). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap keluarga dengan perilaku dalam meningkatkan kapasitas fungsional pasien pasca stroke di wilayah kerja puskesmas kartasura*. Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universita Muhammadiyah Surakarta.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., Snyder, J.S., (2010). *Fundamentals Of Nursing Concepts, Process, and Practice*. EGC. Jakarta
- Lanny Sustrani, dkk. (2004). *Hipertensi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Lili, I& Catur. (2016), *Care Your Self, Stroke*, Jakarta: Penebar Plus

- Manurung M, Diani N, Agianto. (2015). Analisis Faktor Risiko Stroke pada Pasien Stroke Rawat Inap di RSUD Banjarbaru. 3(1): 74-85.
- Mehrpour, M. Khouzan, M., Najimi, N., Motamed., M.R. Fereshtehnejad, S.M. (2012). Med. J Islam Repub Iran 26 (2) 66-72.
- Riskesdas, 2018. Riset Kesehatan Dasar. *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, .*
- Tarwoto, (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*, Jakarta: CV Sagung Seto.